

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara jumlah pemberian obat tetes mata anti glaukoma dengan kualitas hidup pasien glaukoma primer di RSUD Kota Yogyakarta dikarenakan dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikansi 0.363 (>0.05). Hal ini kemungkinan disebabkan karena seluruh pasien menggunakan asuransi kesehatan, motivasi pasien yang baik dalam melakukan pengobatan atau dukungan keluarga yang baik sehingga kualitas hidup pasien tidak terlalu terpengaruh selama menjalani pengobatan dengan obat tetes mata anti glaucoma.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil yang didapatkan diharapkan akan lebih akurat. Selain itu, jika memungkinkan akan lebih baik jika menggunakan kuesioner yang di dalamnya tidak hanya mengukur *vision related quality of life* saja tetapi juga menggunakan kuisisioner yang mengukur *health related quality of life* dengan aspek-aspek pengukuran yang lebih banyak dan lebih luas sehingga kualitas hidup pasien dapat diukur secara lebih luas dan mendalam. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti

tidak hanya satu variabel bebas tetapi menggunakan beberapa variabel bebas dan meneliti keterkaitannya dengan kualitas hidup pasien glaukoma sebagai variabel terikatnya. Pada penelitian selanjutnya mungkin bisa juga diteliti mengenai perbandingan antara kualitas hidup pasien yang melakukan pengobatan rutin di rumah sakit swasta dengan pasien yang melakukan pengobatan rutin di rumah sakit negeri.

2. Bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan

Bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan diharapkan dapat mengenali glaukoma secara dini pada pasien yang datang dan memberikan terapi yang sesuai dan efektif sehingga penurunan fungsi penglihatan akibat glaukoma dapat dicegah sehingga diharapkan kualitas hidup pasien glaukoma pun tidak mengalami perburukan atau penurunan.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan tentang kesehatan terutama kesehatan mata sehingga masyarakat bisa lebih cepat mencari pertolongan medis saat merasakan keluhan yang berkaitan dengan kesehatan terutama kesehatan mata. Dengan demikian diharapkan penanganan dari tenaga medis pun dapat segera didapatkan dan hasil pengobatan pun diharapkan akan lebih efektif sehingga tidak terjadi keterbatasan pada masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.